
ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EFEKTIFITAS TERMINAL TIPE C

Sulistiyowati, Andar Sri Sumantri

Universitas Maritim AMNI., *korespondensi penulis: sulistiyowati.amni@gmail.com*

ARTICLE INFO

Article history:

Received 23 Mei 2021

Received in revised form 29 Mei 2021

Accepted 2 Juni 2021

Available online 1 Juli 2021

ABSTRACT

Transportation includes several things in relation to moving from one place to another such as road infrastructure, modes of transportation, to the management of its management. The existence of the terminal cannot be separated from the transportation component, especially the public transportation system. The existence of terminals is often accused of being the cause of congestion, this is due to incomplete planning for land use patterns, road network patterns, population distribution patterns, movement needs, operational systems and service levels that lead to a low level of terminal effectiveness. This study aims to determine the effect of the role of the department of transportation, infrastructure, and employee performance on the effectiveness of the Magersari type C terminal in Magelang City. Data was collected using a research instrument in the form of a questionnaire. The sample in this study were 75 respondents, namely public transport drivers at the Magersari type C terminal. The method of analysis used multiple linear regression analysis. The regression formulation in this study is as follows: $Y = 2,048 + 0,314X_1 + 0,198X_2 + 0,258X_3 + \mu$. The results of multiple linear regression showed that there was a partial positive effect on the role of the transportation agency on the effectiveness of the terminal ($t_{count} 3.195 > t_{table} 1.99346$), infrastructure to the effectiveness of the terminal ($t_{count} 2.598 > t_{table} 1.99346$) and employee performance on the effectiveness of the terminal ($t_{count} 2.882 > t_{table} 1.99346$). The influence of the three research variables is very strong with the correlation coefficient of determination (Adjusted R²) = 0.538 which means that the variables of the role of the transportation service (X₁), infrastructure (X₂), and employee performance (X₃) have an effect of 53.8% on the effectiveness of the terminal (Y) and 46.2% (100% - 53.8%) influenced by variables outside this study.

Keywords: Role of the Department of Transportation, Infrastructure, Employee Performance, Terminal Effectiveness

ABSTRAK

Transportasi mencakup beberapa hal dalam kaitannya dengan perpindahan dari satu tempat ke tempat lainya seperti infrastruktur jalan raya, moda transportasi, hingga pada manajemen pengelolaannya. Keberadaan terminal tidak dapat dipisahkan dari komponen transportasi, khususnya sistem angkutan umum. Keberadaan terminal sering dituduh sebagai penyebab kemacetan, hal ini disebabkan oleh perencanaan yang tidak menyeluruh pada pola tata guna lahan, pola jaringan jalan, pola penyebaran penduduk, kebutuhan pergerakan, sistem operasional dan tingkat pelayanan yang menyebabkan rendahnya tingkat efektifitas terminal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh peran dinas perhubungan, prasarana, dan kinerja pegawai terhadap efektifitas terminal tipe C Magersari Kota Magelang. Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner. Sampel pada penelitian ini adalah 75 responden yaitu sopir angkutan umum di terminal tipe C Magersari. Metode analisis menggunakan analisis regresi linier berganda. Perumusan regresi dalam penelitian ini sebagai berikut: $Y = 2,048 + 0,314X_1 + 0,198X_2 + 0,258X_3 + \mu$. Hasil penelitian regresi linier berganda menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif secara parsial peran dinas perhubungan terhadap efektifitas terminal (thitung 3,195 > ttabel 1,99346), prasarana terhadap efektifitas terminal (thitung 2,598 > ttabel 1,99346) dan kinerja pegawai terhadap efektifitas terminal (thitung 2,882 > ttabel 1,99346). Pengaruh ketiga variabel penelitian sangat kuat dengan nilai korelasi koefisien determinasi (Adjusted R²) = 0,538 yang berarti bahwa variabel peran dinas perhubungan (X₁), prasarana (X₂), dan kinerja pegawai (X₃) berpengaruh sebesar 53,8% terhadap efektifitas terminal (Y) dan 46,2% (100%-53,8%) dipengaruhi oleh variabel di luar penelitian ini.

Kata kunci: Peran Dinas Perhubungan, Prasarana, Kinerja Pegawai, Efektifitas Terminal

LATAR BELAKANG

Transportasi adalah suatu sistem yang terdiri dari prasarana/sarana dan sistem pelayanan yang memungkinkan adanya pergerakan keseluruhan wilayah sehingga terakomodasi mobilitas penduduk, dimungkinkan adanya pergerakan barang, dan dimungkinkannya akses kesemua wilayah (Tamin 1997). Transportasi menjadi sangat penting dan menjadi kebutuhan primer manusia dimana manusia selalu melakukan perpindahan dalam menunjang aktivitasnya. Dalam melakukan kegiatan transportasi, manusia membutuhkan alat atau sering disebut dengan sarana transportasi. Menurut Miro (1997:5) bahwa sistem transportasi kota dapat diartikan sebagai suatu kesatuan elemen-elemen, komponen-komponen yang saling mendukung dan bekerja sama dalam pengadaan transportasi yang melayani wilayah. Komponen yang dimaksud salah satunya adalah terminal. Sebagian dari sistem transportasi keberadaan terminal tidak dapat dipisahkan dari komponen transportasi lain, khususnya sistem angkutan umum.

Berdasarkan Peraturan Menteri No 132 Tahun 2015 Tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan. Terminal yaitu pangkalan kendaraan bermotor untuk mengatur kedatangan dan keberangkatan, menaikan dan menurunkan penumpang dan atau/barang, serta perpindahan moda angkutan. Terminal juga memiliki peran yang penting sebagai unsur tata ruang dalam kaitannya untuk meningkatkan mobilitas dan efisiensi kehidupan kota. Lokasi dan fasilitas terminal menjadi hal utama yang dapat mempengaruhi dan menarik minat masyarakat untuk menggunakan terminal.

Lokasi kajian pada studi ini berada di Kecamatan Magelang Selatan Kota Magelang. Dalam Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Magelang, Kecamatan Magelang Selatan termasuk Kawasan Pusat Kegiatan Lokal (PKL) yang berfungsi untuk melayani kegiatan skala kabupaten, Kota atau beberapa kecamatan. Dan berfungsi sebagai simpul transportasi yang melayani skala kabupaten, Kota atau beberapa kecamatan. Penetapan Kecamatan Magelang Selatan sebagai Pusat

Kegiatan Lokal mempengaruhi percepatan pembangunan di Kecamatan Magelang Selatan dan mobilitas penduduk yang menyebabkan bertambahnya jumlah kendaraan yang terdapat di Kecamatan Magelang Selatan, baik angkutan umum maupun pribadi. Dengan meningkatnya intensitas pergerakan yang dilakukan penduduknya maka tuntutan akan ketersediaan sarana dan prasarana angkutan semakin meningkat pula baik dari segi kualitas dan kuantitasnya, harus dapat mengimbangi tingkat pertumbuhan pergerakan kendaraan dan penduduk. Maka dari itu, tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk menganalisis pengaruh peran Dinas Perhubungan sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi efektifitas Terminal Tipe C Magersari; 2) Untuk menganalisis pengaruh prasarana terhadap efektifitas Terminal Tipe C Magersari; 3) Untuk menganalisis pengaruh kinerja pegawai terhadap efektifitas Terminal Tipe C Magersari.

Terminal adalah tempat sekumpulan angkutan umum mengakhiri dan mengawali lintasan operasionalnya. Dengan mengacu pada definisi tersebut, maka pada bangunan terminal penumpang dapat mengakhiri perjalanannya, atau memulai perjalanannya atau mengganti (transfer) lintasan angkutan lainnya. Di lain pihak, bagi pengemudi angkutan, maka bangunan terminal adalah tempat untuk memulai perjalanannya, mengakhiri perjalanannya dan juga sebagai tempat bagi kendaraan beristirahat sejenak, yang selanjutnya dapat digunakan juga kesempatan tersebut untuk perawatan ringan ataupun pengecekan mesin.

Terminal Magersari merupakan sub terminal dan berdasarkan informasi dari dinas terkait bahwa terminal Magersari dapat digolongkan dalam terminal type C yang melayani trayek angkutan dalam kota dan desa. Adanya berbagai pusat aktifitas yang salah satunya adalah Pasar Burung dan Pasar Ikan Magersari yang terletak bersebelahan dengan terminal Magersari seharusnya menjadikan efektifnya Terminal Magersari, namun kenyataannya saat ini kondisi terminal tidak efektif. Terminal tipe C Magersari dilihat dari segi informasi, penyediaan informasi kurang akurat dan kurang jelas karena tidak tersedianya tempat informasi sehingga penumpang cenderung mencari informasi langsung kepada staff operator di terminal untuk mendapatkan informasi perjalanan.

Peran Dinas Perhubungan dalam melaksanakan tugas salah satunya adalah menyelenggarakan pengendalian, pemeliharaan, pembangunan sarana dan prasarana, serta pembangunan fasilitas terminal lainnya seperti contohnya yaitu melakukan perawatan yang maksimal pada sarana dan prasarana terminal, melakukan pengendalian dan pengawasan lalu lintas untuk memaksimalkan beroprasinya terminal. (Ridwan, dkk, 2018)

Agar tingkat keamanan pada terminal bisa di minimalkan, perlu diadakannya pada terminal Peraturan Menteri Perhubungan (2013) antara lain yaitu:

1. Lampu Penerangan Lampu penerangan pada terminal merupakan salah satu bagian yang penting dalam menjamin keamanan dalam terminal pada malam hari, lampu penerangan perlu dijaga dan dirawat sehingga bisa berfungsi dengan baik.
2. Petugas Keamanan dan Ketertiban mempunyai tugas melaksanakan penjagaan, pengawasan dan pembinaan untuk terjaminnya keamanan dan ketertiban terminal serta melaksanakan koordinasi dan kerjasama dengan instansi terkait dalam rangka pemeliharaan keamanan dan ketertiban terminal dan melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Terminal.
3. Aduan Layanan, aduan layanan merupakan suatu layanan dan fasilitas penunjang kepada penumpang dan juga sopir angkutan umum untuk mendapatkan informasi dan pengaduan pengaduan lainnya.
4. Fasilitas Keamanan Pos keamanan pada terminal, yang membantu petugas keamanan dalam menjalankan tugasnya.
5. Di pasanginya kamera CCTV di sejumlah sudut yang dianggap kurang aman dan jauh dari pengawasan petugas keamanan.
6. Calo, Pengamen, dan segala bentuk apapun tidak boleh masuk dan beroperasi di lingkungan terminal demi untuk kenyamanan penumpang dan keamanan pada terminal.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek). Untuk menunjang kenyamanan pengguna terminal petugas tentunya harus melakukan perbaikan sarana maupun prasarana seperti keberadaan toilet, tempat ibadah, ruang tunggu penumpang dan lainnya, karena faktor tersebut menjadi penyebab tidak efektifnya terminal. (Ridwan,dkk,2018)

Bernandin dan Russell dalam Khumaedi (2016) mengajukan enam kinerja primer yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja , yaitu:

1. Quality, merupakan tingkat sejauh mana proses atau hasil pelaksanaan kegiatan mendekati kesempurnaan atau mendekati tujuan yang diharapkan.
2. Quantity, merupakan jumlah yang dihasilkan, misalnya jumlah rupiah, unit, siklus kegiatan yang dilakukan.
3. Timeliness, merupakan sejauh mana suatu kegiatan diselesaikan pada waktu yang dihendaki, dengan memperhatikan koordinasi output lain serta waktu yang tersebut untuk kegiatan orang lain.
4. Cost effectiveness, merupakan tingkat sejauh mana penggunaan sumber daya organisasi (manusia, keuangan, teknologi, dan material) dimaksimalkan untuk mencapai hasil tertinggi atau pengurangan kerugian dari setiap unit penggunaan sumber daya.
5. Need for supervision, merupakan tingkat sejauh mana seorang pekerja dapat melaksanakan suatu fungsi pekerjaan tanpa memerlukan pengawasan seseorang supervisor untuk mencegah tindakan yang kurang diinginkan.
6. Interpersonal impact, merupakan tingkat sejauh mana pegawai memelihara harga diri, nama baik, dan kerja sama diantara rekan kerja dan bawahan.

Hipotesis adalah sebagai jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang ingin Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk memutuskan apakah akan menerima dan menolak. Hipotesis berdasarkan pada data yang diperoleh dari sampel. Dalam penelitian ini, hipotesis dikemukakan dengan tujuan untuk mengarahkan serta memberi pedoman bagi penelitian yang akan dilakukan. Apabila ternyata hipotesis tidak terbukti dan berarti salah, maka masalah dapat dipecahkan dengan kebenaran yang ditentukan dari keputusan yang berhasil dijalankan selama ini. Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah: H1: Diduga Peran Dinas Perhubungan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Efektifitas Terminal Magersari; H2: Diduga Prasarana mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Efektifitas Terminal Magersari; H3: Diduga Kinerja Pegawai mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Efektifitas Terminal Magersari.

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan populasi terhingga. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah sopir angkutan kota yang ada di Kota Magelang. Populasi untuk objek penelitian ini diambil dari Dinas Perhubungan Kota Magelang pada tahun 2020 yaitu sebanyak 294 angkutan umum yang terbagi menjadi 12 jalur/trayek. Sehingga jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 74,6. (jumlah sampel yang di ambil di bulatkan menjadi 75 Responden) yaitu sopir angkutan umum di terminal tipe c Magersari.

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Sampling Insidental (nonprobability sampling), karena sopir angkutan umum di terminal tipe c Magersari yang secara kebetulan atau Insidental bertemu dengan peneliti dapat di gunakan sebagai sampel. dengan

kriteria sebagai berikut: 1) usia diatas 17 tahun; 2) sopir tetap minimal 1 tahun. Sedangkan pada penelitian ini di gunakan beberapa metode pengumpulan data, yaitu metode kuesioner (angket).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis dan mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1

Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2,048	1,041		1,967	,053
PERAN DINAS PERHUBUNGAN	,314	,098	,338	3,195	,002
PRASARANA	,198	,076	,265	2,598	,011
KINERJA PEGAWAI	,258	,089	,285	2,882	,005

Sumber : Data primer yang diolah, 2021 (output SPSS V.23)

Berdasarkan tabel 4.24 diatas dapat diketahui bahwa persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 2,048 + 0,314X_1 + 0,198X_2 + 0,258X_3 + \mu$$

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Nilai konstanta sebesar 2,048 mempunyai arti jika variabel independen dianggap konstan, maka Efektifitas Terminal memiliki nilai sebesar 2,048.
- 2) Nilai koefisien regresi variabel Peran Dinas Perhubungan (X1) sebesar 0,314, artinya jika peran dinas perhubungan ditingkatkan sebesar satu satuan, maka Efektifitas Terminal akan meningkat sebesar 0,314.
- 3) Nilai koefisien regresi variabel Prasarana (X2) sebesar 0,198, artinya jika Prasarana ditingkatkan sebesar satu satuan, maka Efektifitas Terminal akan meningkat sebesar 0,198.
- 4) Nilai koefisien regresi variabel Kinerja Pegawai (X3) sebesar 0,258, artinya jika Kinerja Pegawai ditingkatkan sebesar satu satuan, maka Efektifitas Terminal akan meningkat sebesar 0,258.

Pengujian Hipotesis

Tabel 2
Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2,048	1,041		1,967	,053

PERAN DINAS PERHUBUNGAN	,314	,098	,338	3,195	,002
PRASARANA	,198	,076	,265	2,598	,011
KINERJA PEGAWAI	,258	,089	,285	2,882	,005

Sumber : Data primer yang diolah, 2021 (output SPSS V.23)

Berdasarkan tabel 4.25 uji t dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Uji Hipotesis Pengaruh Peran Dinas Perhubungan (X_1) terhadap Efektifitas Terminal (Y). Hasil pengujian untuk variabel Pengaruh Peran Dinas Perhubungan (X_1) diperoleh nilai t hitung = 3,195 dengan tingkat signifikansi 0,002. Dengan menggunakan batas signifikansi = 0,05. Dengan demikian menunjukkan bahwa t hitung (3,195) > t tabel (1,99346) yang berarti H1 diterima artinya Peran Dinas Perhubungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektifitas Terminal.
2. Uji Hipotesis Pengaruh Prasarana (X_2) terhadap Efektifitas Terminal (Y). Hasil pengujian untuk variabel Pengaruh prasarana (X_2) diperoleh nilai t hitung = 2,598 dengan tingkat signifikansi 0,011. Dengan menggunakan batas signifikansi = 0,05. Dengan demikian menunjukkan bahwa t hitung (2,598) > t tabel (1,99346) yang berarti H2 diterima artinya prasarana berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektifitas Terminal.
3. Uji Hipotesis Kinerja Pegawai (X_3) terhadap Efektifitas Terminal (Y). Hasil pengujian untuk variabel Pengaruh Kinerja Pegawai (X_3) diperoleh nilai t hitung = 2,882 dengan tingkat signifikansi 0,005. Dengan menggunakan batas signifikansi = 0,05. Dengan demikian menunjukkan bahwa t hitung (2,882) > t tabel (1,99346) yang berarti H3 diterima artinya kinerja pegawai berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektifitas Terminal.

Koefisien Determinasi

Tabel 3
Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,746 ^a	,557	,538	,977	1,790

a. Predictors: (Constant), KINERJA PEGAWAI, PRASARANA, PERAN DINAS PERHUBUNGAN

b. Dependent Variable: EFEKTIFITAS TERMINAL

Berdasarkan tabel 4.26 koefisien determinasi (R^2) diatas menunjukkan besarnya *Adjusted R Square* adalah 0,538. Hal ini berarti bahwa variabel Peran Dinas Perhubungan (X_1), Prasarana (X_2), dan Kinerja Pegawai (X_3) memiliki kontribusi sebesar 53,8% dalam mempengaruhi Efektifitas Terminal (Y). Sedangkan sisanya sebesar 46,2% (100% - 53,8%) dijelaskan oleh sebab – sebab lain diluar model.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, hasil menunjukkan bahwa adanya pengaruh antara variabel independen yaitu variabel peran dinas perhubungan, prasarana, dan kinerja pegawai terhadap variabel dependen yaitu efektifitas terminal. Sedangkan berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan bahwa hasilnya adalah H1, H2, dan H3 diterima dengan bukti bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel dengan signifikansi kurang dari 0,05. Sehingga variabel peran dinas

perhubungan, prasarana, dan kinerja pegawai berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektifitas terminal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulloh, Ashari.2019.“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektifitas Terminal Makasar Metro”.Jurnak Ilmu Arsitektur. Hlm 78-84.
- Ghozali, Imam 2016.Aplikasi Analisis *Multivariate* Dengan Program IBM SPSS 23. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Hasan, M.Iqbal.2010. Pokok-Pokok Materi Statistik 2(Statistik Inferensif). Jakarta: Bumi Aksara.
- Indahsari, Nur Utami.2018.”Terminal Angkutan Umum Tipe B Di Bengkayang”.Jurnal Arsitektur Universitas Tanjungpura,Vol.6 No 1,hlm .161-172.
- Khumaedi, Evawati.2016.”Pengaruh Disiplin Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Sentra Operasi Terminal PT.Angkasa Pura II”.Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis,Vol.2 No 1,hlm. 66-77.
- Republik Indonesia. 2009. *Undang-Undang RI No. 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Angkutan Jalan*. Tambahan Lembaran Negara RI No. 5025. Jakarta
- Ridwan, Mulia Jaya, Hasrul Mubarak.2018.”Kebijakan Pengoprasian Terminal Kota Lintas Muara Bungo: Dinamika Dan Permasalahannya”.Jurnal Administrasi Sosial dan Humaniora (JASIORA),Vol.2 No.4,hlm.140-152.
- Saputra, Renaldi.2019.”Peran Dinas Perhubungan Dalam Pengelolaan Terminal Di Handil Dua Kelurahan Muara Jawa Pesisir Kecamatan Muara Jawa Kabupaten Kutai Kartanegara
- Setiawan, Andrianto.2018.”Analisis Faktor Penunjang Pengoptimalan Kinerja Terminal Kabupaten Kapuas”.Jurnal Teknologi Berkelanjutan (Sustainable Technology Jurnal)”.Vol.7 No.2,hlm.90-96.
- Sugiyono, 2017. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif “Research and Development”. Bandung: Alfabeta.